

## Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Audiovisual

Tari Tria Utami<sup>1</sup>, Dewi Anggraini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , Universitas Negeri Padang  
Email: [taritriautami07@gmail.com](mailto:taritriautami07@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan bentuk *one-group pre-test-post-test-desain*. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *judgment sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Data pada penelitian ini berbentuk skor yang dikonversi menjadi nilai berdasarkan dua kali uji keterampilan menulis teks berita pada sampel. Terdapat tiga hasil penelitian yang kemudian menjadi simpulan. Ketiga hasil tersebut sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual memperoleh rata-rata sebesar 63,88 dengan kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual memperoleh rata-rata sebesar 78,51 dengan kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,43 > 1,86$ ) pada taraf signifikan yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%.

**Kata Kunci :** *Pengaruh, Project Based Learning, Media Audio Visual*

### Abstract

This study aims to analyze the effect of using *Project Based Learning (PjBL)* model assisted by audiovisual media on the writing skills of news texts of 8th grade students of SMP Negeri 2 Bayang. The method used in this research is a quantitative approach using *quasi-experimental* research. This study used a research design in the form of a *one-group pre-test-post-test-design*. The sample used was selected based on *judgment sampling* technique. The sample in this study was only one class. The data in this study are in the form of scores converted into grades based on two tests of news text writing

skills on the sample. There are three research results which then become conclusions. The three results are as follows. *First*, the news text writing skills of students of grade VIII SMP Negeri 2 Bayang before using the *Project Based Learning (PjBL)* model assisted by audiovisual media obtained an average of 63.88 with the qualification of Fair (C). *Second*, the news text writing skills of VIII grade students of SMP Negeri 2 Bayang after using the *Project Based Learning (PjBL)* model assisted by audiovisual media obtained an average of 78.51 with Good (B) qualifications. *Third*, the results showed that there was an effect of the *Project Based Learning (PjBL)* model assisted by audiovisual media on news text writing skills. This can be seen from the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.43 > 1.86$ ) at a significant level of 0.05 and a confidence level of 95%.

**Keywords:** *Influence, Project Based Learning, Audio Visual Media*

## PENDAHULUAN

Pada kurikulum merdeka membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara, mempresentasikan, dan menulis). Hal itu tertuang dalam Capaian Pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase D. Dari keenam aspek berbahasa tersebut, salah satu yang dianggap penting untuk dikembangkan yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang penting untuk dikembangkan karena keterampilan menulis memiliki keterkaitan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis dianggap penting bagi siswa karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks (Putri: 2019).

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif atau menghasilkan bahasa (Nurgiantoro, 1988). Kegiatan menulis dianggap penting untuk dilakukan, karena dengan menulis siswa diharapkan mampu meningkatkan komunikasinya dan menuntun siswa lebih kreatif dalam menyusun pola pikirnya. Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Elsa (2017:118) keterampilan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam pikirannya.

Salah satu teks yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dengan menggunakan kurikulum merdeka yaitu teks berita, yang dipelajari pada semester satu kelas VIII SMP pada fase D dengan elemen menulis teks. Hal itu tertuang pada Capaian Pembelajaran (CP) bahwa siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Artinya bahwa siswa harus mampu menulis sebuah teks yang telah dipelajari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 25 Mei 2024 bersama Ibu Rosilasari, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang. Melalui wawancara tersebut diperoleh bahwa keterampilan menulis siswa di SMP Negeri 2 Bayang masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari siswa yang masih sulit untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa akan kegiatan menulis sehingga membuat siswa tidak tertarik

dengan kegiatan menulis. Kedua, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan menulis kembali apa yang ada dipikiran mereka, serta adanya anggapan dari siswa bahwa kegiatan menulis itu adalah kegiatan yang membosankan karna harus memperhatikan aturan-aturan penulisan seperti ejaan. *Ketiga*, guru hanya menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja sehingga membuat siswa merasa bosan dengan kegiatan menulis. *Keempat*, adanya penggunaan teknologi yang kurang tepat sehingga membuat siswa malas berfikir dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berasumsi bahwa perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bayang. Salah satunya dengan cara penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, yang diharapkan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut dan mampu memberikan dorongan belajar kepada siswa pada saat proses pembelajaran, karena pada dasarnya mampu membangun pengetahuan siswa. Hal itu juga diungkapkan oleh Joyce dan Weil (1997) tujuan model pembelajaran antara lain: (1) membantu siswa belajar dalam membangun pengetahuan, belajar bagaimana belajar, termasuk belajar dari suatu sumber, belajar dari ceramah, film, tugas membaca, dan semacamnya, (2) model pembelajaran dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi yang lebih baik.

Model pembelajaran yang dianggap sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu, model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang memadai dari proses pembelajaran menulis sebuah teks. Model *Project Based Learning (PjBL)* juga diungkapkan oleh Amanda (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* sangat sesuai diterapkan di sekolah menengah pertama. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* memberikan peran aktif terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang sesuai dengan kehidupan nyata.

Agar lebih efektif, model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat dimaksimalkan dengan penggunaan media pembelajaran. Menurut Dina (dalam Nuritta: 2018 ) bahwa media salah satu alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar. Hal itu juga diungkapkan oleh Arsyad (2011) bahwa media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran dianggap penting dalam proses pembelajaran, karena sebuah media pembelajaran akan memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bayang pada siswa kelas VIII. Dari yang di amati, penulis menemukan ketertarikan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang terhadap teknologi modern sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dari kebiasaan siswa kelas

VIII atau generasi Alpha (2011-2025) yang memiliki keakraban dengan teknologi komunikasi, media, dan digitalisasi sehingga hal tersebut memberikan dampak terhadap gaya belajar. Generasi ini memiliki ketertarikan yang kuat dengan teknologi dalam kehidupan mereka, sehingga generasi ini dikatakan sebagai generasi yang tanggap akan teknologi (Hidayat:2021). Oleh karena itu, dibutuhkannya inovasi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan media yang lebih menarik dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dianggap sebagai solusi dari permasalahan tersebut, karena media audiovisual dapat memberikan efektivitas dalam mempelajari sebuah teks berita. Dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran teks berita akan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran, serta akan membuat siswa menempatkan dirinya dalam suasana nyata yang diciptakan dari video pembelajaran tersebut. Hal itu juga diungkapkan oleh Haryoko (2009:2) media audio visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensinya, pelajaran dapat lebih interaktif dan lebih memungkinkan akan terjadinya *to way traffic* dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berasumsi bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran harus dioptimalkan lagi melalui penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Mengingat dengan kebiasaan siswa kelas VIII dalam belajar yang gemar menggunakan media pembelajaran yang berbaur teknologi. Penulis berharap dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti penggunaan media audiovisual akan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar karena menggunakan media yang cocok dengan karakteristik siswa itu sendiri. Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ridho & Tressyalina (2020) bahwa media audio visual dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan pada anak, dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, serta membuat pelajaran lebih bervariasi dan diharapkan pembelajaran yang dilakukan lebih bermanfaat dan bermakna.

Dengan menggunakan media audiovisual berupa video dalam proses pembelajaran tentu akan memberikan proses pembelajaran yang bervariasi dan bermakna, sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bajrami & Ismaili (dalam Andriani & Kartika: 2019) bahwa dengan membawa materi video ke dalam kelas memberikan manfaat yang besar, hal ini karena video dapat memberikan input asli dan otentik. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis sebuah teks berita diharapkan mampu memberikan peningkatan belajar kepada siswa, dengan kata lain siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena ada dorongan dari media yang digunakan.

Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Handayani (2023) juga membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual yang memperoleh bahwa keterampilan menulis siswa menghasilkan nilai yang tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning*

(PjBL) berbantuan media audiovisual akan memberikan dampak yang baik terhadap keterampilan menulis siswa.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Bayang sebagai tempat pengumpulan data adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 2 Bayang sudah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, peneliti masih melihat kurangnya motivasi siswa dalam menulis teks berita di SMP Negeri 2 Bayang. *Ketiga*, penelitian mengenai pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual dalam menulis teks berita belum pernah dilakukan di SMP Negeri 2 Bayang.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan bentuk *one-group pre-test-post-test-desain*. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *judgment sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Data pada penelitian ini berbentuk skor yang dikonversi menjadi nilai berdasarkan dua kali uji keterampilan menulis teks berita pada sampel. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini adalah untuk menentukan normalitas dan homogenitas data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada sub bagian ini dibahas mengenai skor hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual, dan. *Ketiga*, pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

### **Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata hitung 63,88 dan masih berada dibawah KKTP yang ditentukan yaitu 75,00.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai -Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Audiovisual**

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur	77,77	B
2	Unsur-unsur	66,00	LdC
3	EYD	48,00	HC

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual nilai tertinggi berada pada indikator struktur yaitu 77,77 dengan kualifikasi Baik (B) dan nilai terendah berada pada indikator EYD yaitu 48,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC).

*Pertama*, untuk indikator struktur (1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual untuk indikator struktur memperoleh nilai rata-rata 77,77 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan teks berita ditulis siswa, terdapat beberapa siswa yang sudah mampu menentukan struktur teks berita. Namun masih terdapat siswa yang belum mampu menentukan struktur teks berita sehingga apa yang dituliskan tidak menyampaikan informasi yang jelas.

*Kedua*, indikator (2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual untuk indikator unsur-unsur berita memperoleh nilai rata-rata 66,00 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa, terdapat beberapa siswa menulis teks berita diluar konteks yang ditentukan. Hal ini mengakibatkan tulisan siswa tidak memenuhi indikator penilaian. Didaktika, W (2020) menyatakan bahwa dalam menulis teks berita ada unsur-unsur yang digunakan, jika unsur tersebut ada yang tidak digunakan maka teks berita tersebut tidak sempurna.

*Ketiga*, indikator (3) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual untuk indikator EYD memperoleh nilai rata-rata 48,00 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) pada skala 10. Hal ini dibuktikan dari tulisan siswa yang masih banyak ditemui kesalahan ejaan, dari penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital. Hal ini sesuai dengan temuan Reza,Q.,M.(2018) yang menyatakan bahwa kesalahan ejaan disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan ejaan yang baik dan benar, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator (1) struktur teks berita dengan nilai rata-rata 77,77 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menerapkan struktur teks berita dengan baik sebelum menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. Berdasarkan hasil di atas, indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator (3) EYD teks berita dengan nilai rata-rata 48,00 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) pada skala 10. Kesalahan ejaan pada tulisan siswa didominasi oleh kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pandini, I. (2020) dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan ejaan yang disempurnakan masih banyak dilakukan siswa, adapun kesalahannya yaitu kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata yang disebabkan siswa kurang memahami kaidah dalam penulisan dan penggunaan EYD, sehingga melanggar kaidah yang ditetapkan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang masih belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada teks berita dengan baik.

### **Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 78,51 dan berada di atas KKTP yang ditentukan yaitu 75,00.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual sebagai berikut.

**Tabel 2. Nilai -Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Audiovisual**

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur	87,00	BS
2	Unsur-unsur	74,00	LdC
3	EYD	74,00	LdC

*Pertama*, untuk indikator struktur (1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual untuk indikator struktur memperoleh nilai rata-rata 87,00 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Pada indikator struktur, siswa sudah dapat dikatakan mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur yang ditentukan. Sehingga membuat teks yang ditulis lengkap dan menyampaikan informasi yang jelas. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Prayoga, dkk (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan

penulisan struktur teks berita sangat penting karena memastikan informasi disampaikan secara jelas, sistematis, dan efektif kepada pembaca.

*Kedua*, indikator (2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual untuk indikator unsur-unsur berita memperoleh nilai rata-rata 74,00 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Pada indikator unsur-unsur berita, siswa sudah mampu menuliskan unsur-unsur berita sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.

*Ketiga*, indikator (3) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual untuk indikator EYD memperoleh nilai rata-rata 74,00 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Berdasarkan teks cerpen yang ditulis siswa, penggunaan EYD sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan huruf kapital yang tepat, seperti penulisan tempat ataupun nama orang. Suci, dkk (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam penggunaan ejaan merupakan hal yang perlu diperhatikan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan dan wajib ditaati oleh pengguna bahasa untuk mempertahankan keselarasan tata bahasa.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator (1) struktur teks berita dengan nilai rata-rata 87,00 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menerapkan struktur teks berita dengan baik yang dibuktikan dari peningkatan kemampuan siswa terhadap keterampilan menulis teks berita untuk indikator struktur teks berita sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*.

Berdasarkan hasil diatas, indikator yang kurang dikuasai siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual adalah indikator (2) unsur-unsur dan (3) EYD teks berita dengan nilai rata-rata 74,00 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Kesalahan ejaan pada tulisan siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* masih didominasi oleh kesalahan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanta baca. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang masih belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada teks berita dengan baik.

### **Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang**

Ditinjau dari hasil keterampilan menulis teks berita siswa, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan siswa

mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perubahan perilaku siswa yang lebih semangat saat belajar menulis teks berita.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual, diperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita tanpa dan dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model tersebut. Dengan adanya perbedaan tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Hal ini dibuktikan dari dengan perbandingan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum dan sesudah penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual.

Ditinjau dari tes menulis teks berita, *posstest* (pasca perlakuan) dengan nilai rata-rata 78,51 pada kualifikasi Baik Sekali (BS) lebih tinggi dari *pretest* (sebelum perlakuan) yaitu dengan nilai rata-rata 63,88 dengan kualifikasi Cukup (C). Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari,W.A (2023), dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, dan hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual yang dibuktikan dari nilai rata-rata siswa yang lebih tinggi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sebelum penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,88. Dibandingkan dengan KKTP mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang, yaitu 75,00, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang belum memenuhi KKTP yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum terampil dalam menulis sebuah teks berita. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sesudah

menggunakan penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 78,51. Dibandingkan dengan KKTP mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang, yaitu 75,00, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang sudah memenuhi KKTP yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh siswa yang sudah terampil dalam menulis teks berita karena adanya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,43 > 1,86$ ). Demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Kartika, D. (2019). Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita di SMP Negeri 2 Boyolali *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), (162-170).
- Amanda, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dengan Menggunakan Model Pembelajaran PjBL di Kelas XI SMKN 1 Aceh Barat Daya. *Doctoral dissertation, Uin – Ar- Ranary*.
- Bangun, E. P., Ferry, K., & Kalangi, J.S. (2019). "Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Online Mnapostonline.com". *Jurnal Unsrat*. (1-13)
- Didaktika, W. (2020). Analisis Unsur-unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS Muhammadiyah Lebung Itam. *Jurnal Ilmu Kependidikan*. 18(1), (95-102).
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian *Project Based Blended Learning* sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230-249
- Handayani, N. P. (2023). "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Gugus Patimura Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2023/2024". *Jurnal Undiksha*.
- Ibrahim, A. N., Lufti, M., & Raihan, P. (2022). Jenis, Klasifikasi, dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), (106-11).
- Kahfi, H., Tahir, H.M., Kasau, R.N., & Agusallim, H. (2022). Hasil Belajar Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 07(5), (92).
- Kemendikbud. (2022). *Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khusna, S. J., & Mulyaningtyas, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Laporan Observasi Berbasis Model PjBL. *Kolase*, 1(2), (1-9)
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mala, E. Surastina, & Sutrisno, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Proses dengan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 1 Lampung Timur. *Jurnal Al-fikri: Pendidikan*, 2(1).

- Martati, B. (2022). Penerapan *PjBL* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Prosiding Conference of Elementary Studies "Membangun Karakter dan Budaya Literasi dalam Pembelajaran Tatap Muka di SD"* (pp. 13-22). PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Moalani, R.& Cahayana, U. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Prayoga, dkk (2024). Analisis Penulisan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Fase F Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2) (1064-1073).
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rastid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Education*, 8 (4), (1621).
- Putri, R. D & Syahrul, R. (2019). Pengaruh Penggunaan *Teknik Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(2), (66-73).
- Ramadhani, N. A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 2 Talun. *Jurnal Unisma*,18(9).
- Reza, Q.,M.(2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan dalam Teks Negoisasi Siswa SMA Negeri 2 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4),(1-20).
- Sari, A. W.(2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Suci, dkk. (2023). "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar". *JurnalSebelas Maret (UNS)*, (1-7).
- Sukoyo, J. (2013). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES. *LINGUA*, 1(9).
- Trisnawati, A. N. (2016). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perolehan Belajar IPA Kelas V". *Jurnal Untan*, (1-12).
- Utari, V &Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Jurnal Kependidikan*, 12(3), (361-371).
- Yandryati,J.,Gumono.,& Purwadi, A. J. (2017). Kemampuan Membacakan Teks Berita pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(5), (68-72).
- Wahyuningtyas, R. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), (23-27).
- Zulfa, Z., Rahmatika, M., & Iqbal, H. (2022). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar dalam Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Seminar Nasional*, 4(1), (24-32)